

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha pendidik untuk memimpin anak didik secara umum guna mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani.<sup>2</sup> Dalam pendidikan sangatlah diperlukan dalam komponen kegiatan belajar mengajar yang baik. Diantara komponen tersebut adalah pendidik, siswa, model, strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran yang berkualitas.

Adanya komponen-komponen tersebut maka akan mengarahkan terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan dapat membangkitkan semangat siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, termasuk dalam kualitas dan potensi pola pemikirannya serta relevansinya dengan perubahan sikap, tingkah laku, dan perbuatannya. Pendidikan dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang taat kepada Allah Swt dan menjadi warga negara demokratis yang bertanggung jawab sesuai dengan tuntunan yang diajarkan Rasulullah beserta para sahabatnya.

Salah satu komponen pendidikan adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang telah disusun guru dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru berperan sebagai salah satu elemen di sekolah yang secara langsung dan aktif bersinggungan dengan siswa. Guru harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kemampuan yang harus dimiliki seorang guru yaitu kemampuan mengajar dengan menerapkan metode

---

<sup>1</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm.2

<sup>2</sup> Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada Jakarta, Cet VIII, 2001, hlm. 139

pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien.<sup>3</sup> Guru merupakan ujung tombak dari sebuah pendidikan, proses belajar mengajar akan lebih terarah jika guru dan siswa mempunyai interaksi yang sangat pekat.

Konsentrasi siswa dalam menyerap dan memahami ilmu yang diajarkan seorang guru menjadi permasalahan yang serius di kelas, seorang guru dengan ilmu yang tinggi dan menguasai materi pun akan gagal jika murid tidak bisa konsentrasi dalam menerima pelajaran yang diberikan. Terutama mata pelajaran SKI, yang membahas tentang sejarah peradaban dan kebudayaan masa lampau yang kebanyakan sudah tertanam dalam pikiran siswa bahwa pelajaran tersebut membosankan karena dipenuhi dengan cerita-cerita dan ceramah. Maka dari itu perlu adanya cara untuk menyelesaikan masalah konsentrasi tersebut.

Salah satu metode yang diterapkan dalam pembelajaran SKI adalah metode *hypnoteaching*. *Hypnoteaching* merupakan bentuk sikap dari seorang guru untuk mensugesti siswa dengan tujuan memberi pembelajaran yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa tersebut. *Hypnoteaching* diterapkan dalam metode pembelajaran dengan menyajikan materi pelajaran menggunakan bahasa-bahasa bawah sadar.<sup>4</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu HJ. Sholikhatus selaku guru pengampu mata pelajaran SKI di MTs. NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus bahwa metode *hypnoteaching* memang sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran SKI yang membahas tentang sejarah Islam yang biasanya menggunakan metode konvensional sangat membosankan dan metode *hypnoteaching* ini menggunakan ceramah alam bawah sadar yang disertai kalimat-kalimat positif dan motivasi sehingga mampu meningkatkan konsentrasi siswa untuk belajar, beliau juga mengatakan bahwa metode *hypnoteaching* mampu memberikan sugesti-

---

<sup>3</sup> Ega Rima Wati dkk, *Menjadi Guru Hebat dengan Hypnoteaching*, Kata Pena, 2016, hlm. 21

<sup>4</sup> Fuad Ihsan, *Ibid*, hlm. 5

sugesti alam bawah sadar siswa supaya mereka bisa lebih berkonsentrasi menerima materi yang diajarkan.<sup>5</sup>

Pada prakteknya hipnotis sering kali menggunakan cara sugesti atau mempengaruhi pikiran orang lain. Apabila seorang guru menggunakan metode *hypnoteaching* ini sangat efektif karena sugesti positif dari guru akan sangat membantu membangun kesadaran siswa, apalagi di era sekarang yang siswanya semakin hari semakin kompleks permasalahannya. Hal ini yang mendorong guru untuk mengembangkan metode mengajarnya.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga mendorong siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran, mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk meningkatkan daya pikir sehingga kemungkinan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Daya pikir merupakan suatu kemampuan dari seorang anak dalam proses berpikir yang diperoleh dari lingkungan alam sekitar. Oleh karena itu, daya pikir perlu dikembangkan sedini mungkin karena apa yang diperoleh pada suatu periode akan sangat membantu pengembangan daya pikir pada periode selanjutnya.

Salah satu upaya untuk mengembangkan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI yaitu seorang guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan siswa untuk dapat konsentrasi dalam menerima materi yang diajarkan dan dapat memberikan argumen, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pelajaran SKI.

Penelitian ini terfokus pada bagaimana pengaruh metode *hypnoteaching* dapat diterapkan oleh guru SKI guna untuk meningkatkan daya pikir siswa di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus. Pada hakikatnya setiap siswa memiliki kemampuan masing-masing, untuk itu seorang guru mempunyai cara-cara khusus agar dalam meningkatkan daya pikir siswa dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul: **“Pengaruh *Hypnoteaching***

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara oleh Ibu Dra. Hj. Solikhatun selaku Guru pengampu mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus, pada tanggal 29 Januari 2019 di ruang kelas VII.

**terhadap Peningkatan Daya Pikir Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs. NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini perlu diterangkan dalam suatu rumusan masalah yang jelas guna memberikan arahan terhadap pembatasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh metode *hypnoteaching* dalam mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus?
2. Bagaimana peningkatan daya pikir siswa dalam mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus?
3. Adakah signifikan dari pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap peningkatan daya pikir siswa dalam mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui metode *hypnoteaching* dalam mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan daya pikir siswa dalam mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus.
3. Untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap peningkatan daya pikir siswa dalam mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. *Verifikasi* pengaruh metode *hypnoteaching* dalam mata pelajaran SKI di MTs. NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus.

- b. Menambah pengetahuan kepustakaan mengenai pengaruh metode *hypnoteaching* dalam mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus.
  - c. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lanjut mengenai pengaruh metode *hypnoteaching* dalam mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus.
  - d. Dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi guru tentang metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi siswa
 

Melatih siswa untuk lebih konsentrasi terhadap pelajaran SKI, sehingga mereka mampu untuk memahami materi yang disampaikan guru dan meningkatkan kemampuan berpikir khususnya pada mata pelajaran SKI.
  - b. Bagi guru
 

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi guru dalam rangka meningkatkan daya pikir siswa dan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode *hypnoteaching* di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus supaya peserta didik lebih dapat berkonsentrasi dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.
  - c. Bagi Madrasah
 

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi pendidikan dimana tempat penelitian ini berlangsung, mengenai metode *hypnoteaching* dalam mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus.